

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Usahatani jeruk manis di Kecamatan Seruway dari sisi produksi, harga, pendapatan memiliki risiko yang kecil.
2. Biaya pupuk kandang, biaya pupuk NPK, biaya insektisida, biaya fungisida, luas lahan dan biaya tenaga kerja mampu menjelaskan pendapatan usahatani jeruk manis di Kecamatan Seruway sebesar 88,6%, sisanya sebesar 11,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti biaya produksi lainnya.
3. Secara serempak biaya pupuk kandang, biaya pupuk NPK, biaya insektisida, biaya fungisida, luas lahan dan biaya tenaga kerja berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan usahatani jeruk manis di Kecamatan Seruway.
4. Secara terpisah biaya pupuk kandang berpengaruh sangat nyata dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jeruk manis di Kecamatan Seruway.
5. Sedangkan biaya pupuk NPK, biaya insektisida, biaya fungisida dan biaya tenaga kerja secara terpisah tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jeruk manis di Kecamatan Seruway.

#### **6.2. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada petani jeruk manis di Kecamatan Seruway dapat menggunakan sarana produksi seperti pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara tepat dan efisien.
2. Diharapkan kepada petugas penyuluh pertanian dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya teknik budidaya jeruk manis yang intensif kepada petani jeruk manis di Kecamatan Seruway agar dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani